

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular di dunia. Sebagian besar ISPA disebabkan oleh infeksi, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh inhalasi bahan-bahan organik atau uap kimia dan inhalasi bahan-bahan debu yang mengandung allergen. Industri batu kapur merupakan salah satu kegiatan yang kontribusinya terhadap pencemaran udara cukup besar. Pemberian obat dengan dosis, cara dan waktu yang tepat sangat membantu proses percepatan penyembuhan. Pengobatan yang efektif dan efisien dengan memberikan obat secara rasional pada pasien ISPA merupakan hal yang penting untuk mengontrol meningkatnya jumlah penderita ISPA pada pasien pediatrik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian ISPA pada balita dan anak, pengaruh jenis kelamin, usia serta jumlah industri/desa dengan industri batu kapur dan kerasionalan pengobatan ISPA pada balita dan anak. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik dengan pendekatan korelasi yaitu untuk membandingkan antara jenis kelamin, umur dan jumlah industri/desa yang berpengaruh terpapar debu industri batu kapur. Data sampel merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Pangkalan Periode Juli-Desember 2018. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pengaruh antara umur terhadap prevalensi ISPA. Umur terbanyak diperoleh pada umur 6-10 tahun. **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh debu industri batu kapur terhadap prevalensi ISPA pada pediatrik dan kerasionalan obat ISPA di Kecamatan Pangkalan.

Kata Kunci: pediatrik, ISPA, industri batu kapur, kerasionalan

ABSTRACT

Background: Acute respiratory infections (ISPA) is a leading cause of morbidity and mortality of infectious diseases in the world. Most ISPAS are caused by infection, but can also be caused by inhalation of organic substances or chemical vapors and inhalations of dust-containing substances of allergens. The limestone industry is one of the activities that contributes to the pollution of large enough air. Administering the drug at a dose, the right way and time greatly assists the process of accelerating healing. Effective and efficient treatment by providing rational medication in ISPA patients is important to control the growing number of patients with ISPAS in pediatric patients. **Objective:** The study aims to determine the incidence rate of ISPA in toddlers and children, the influence of gender, age as well as the number of industries/villages with the limestone industry and the rationality of ISPA treatment in infants and children. **Method:** This type of research is a quantitative study with an analytical observational method with a correlation approach that is to compare between gender, age and the number of industries/villages that are influential exposed to the dust of the limestone industry. The sample data is a secondary data obtained from an outpatient medical record in the base Puskesmas period in July-December 2018. **Results:** Based on the results of research gained an influence between age to ISPA prevalence. Many ages were acquired at the age of 6-10 years. **Conclusion:** From the results of the study can be concluded that there is influence of the limestone industrial dust against the prevalence of ISPA in pediatric and the rationality of ISPA drug in Pangkalan subdistrict.

Keywords: Pediatric, ISPA, limestone industry, rationality